

# KINERJA FOREMAN LAPANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS *LOADING CONTAINER*

<sup>1)</sup>Kajanto

<sup>2)</sup>Sunarto

<sup>1,2)</sup>STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati  
Surabaya

## ABSTRAK

Pelabuhan merupakan salah satu faktor terpenting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara. Salah satu fasilitas yang dimiliki oleh pelabuhan yaitu terminal peti kemas yang digunakan sebagai tempat keluar masuknya barang khususnya *container*. Terminal petikemas dikatakan baik jika tingkat produktivitas tinggi. Analisa pelayanan *loading container* yang erat kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM) perlu dilakukan seiring dengan meningkat arus *container* yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja ( kualitas ( $X_1$ ), kuantitas ( $X_2$ ) dan ketepatan waktu ( $X_3$ ) ) terhadap produktivitas *loading container* (Y) di PT. Nilam Port Terminal Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Data yang digunakan menggunakan primer dan skunder. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara, kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Sedangkan data skunder diperoleh dari buku, data yang diperoleh dari PT. Nilam Port Terminal Indonesia maupun sumber lain yang berkaitan dengan kinerja dan produktivitas *loading container*.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda, didapat semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif. Semakin baik kinerja (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk Kualitas kerja *foreman* maka produktivitas *Loading Container* akan menurun. Variabel kuantitas ( $X_2$ ) merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi produktivitas *loading container* dibandingkan dengan variabel lainnya.

**Kata Kunci** : kinerja, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan produktivitas *loading container*.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan salah satu faktor terpenting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara. Salah satu fasilitas yang dimiliki oleh pelabuhan yaitu terminal peti kemas yang digunakan sebagai tempat keluar masuknya barang khususnya *container*.

Terminal petikemas dikatakan baik jika tingkat produktivitas tinggi. Analisa pelayanan *loading container* yang erat kaitannya dengan sumber daya manusia (*Foreman* Lapangan) perlu dilakukan seiring dengan meningkat arus *container* yang ada. Kinerja Sumber daya manusia dapat dilihat dari dimensi kinerja yaitu kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu (Robbins,2012). Semakin baik kinerja *foreman* lapangan semakin tinggi produktivitas *loading container* dan sebaliknya, semakin tidak baik kinerja *foreman* lapangan semakin rendah produktivitas *loading container*. hal tersebut menjadi tema penulisan skripsi yang berjudul “Kinerja *Foreman* Terhadap Produktivitas *Loading Container* di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
2. Apakah kuantitas *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
3. Apakah ketepatan waktu *foreman* lapangan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?
4. Apakah kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu *foreman* lapangan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia?

### 1.3 Batasan Penelitian

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas *loading container*. Oleh karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
2. Untuk mengetahui kuantitas *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

- Untuk mengetahui ketepatan waktu *foreman* lapangan terhadap produktivitas *loading container* PT. Nilam Port Terminal Indonesia.
- Untuk mengetahui kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu *foreman* lapangan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas *loading*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

- Bagi Akademisi  
Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang diperoleh dibangku perkuliahan yang berkaitan dengan kinerja *foreman* lapangan (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) terhadap produktivitas *loading container*.
- Bagi praktisi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja *foreman* (kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu) lapangan terhadap produktivitas *loading container* di PT. Nilam Port Terminal Indonesia.

## 2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Kualitas

Matutina yang dikutip oleh Raja (2014). Definisi kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sendiri mengacu pada pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan kemampuan (*Abilities*).

### 2.2 Kuantitas

Menurut Wilson dan Heyyel (2009) mengatakan bahwa "*Quantity of Work* (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu.

### 2.3 Ketepatan Waktu

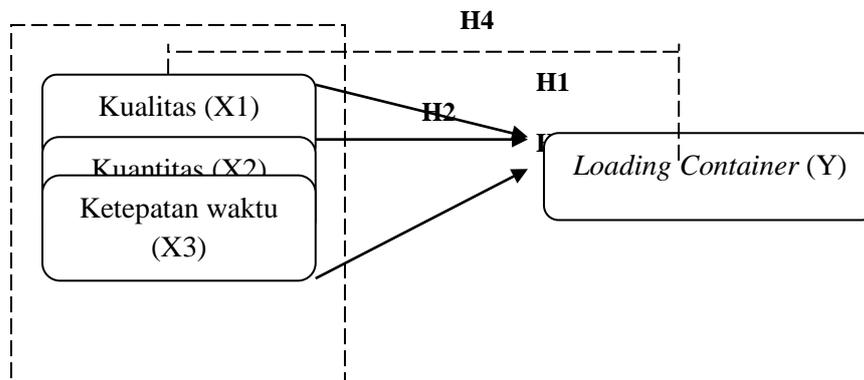
Menurut Bernardin & Russel (2011) Ketepatan waktu (*Timeliness*) merupakan di mana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai.

### 2.4 Produktivitas *Loading Container*

Menurut pendapat yang dikemukakan Hasibuan (2013) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Dan lebih khususnya mengenai *Loading Container*.

### 2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan landasan teori, maka dikembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



### 2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2013). Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka peneliti akan mengajukan hipotesis seperti berikut:

- H1 = Diduga bahwa kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.
- H2 = Diduga bahwa kuantitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.
- H3 = Diduga bahwa ketepatan waktu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.
- H4 = Diduga kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *loading container*.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2013). maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Nilam Port Terminal Indonesia di lapangan penumpukan dan petugas dari pelindo khususnya *foreman* kapal dan JTI sebanyak 151.

#### 2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin”. (Sujarweni, 2015) dan menggunakan metode *simple probability sampling*. Terpilih sampel sebanyak 60 karyawan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

“Pengertian Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”. (Sugiyono, 2013).

#### 2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan data sebagai teori dasar yang diperoleh serta dipelajari dalam manajemen pemasaran. sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

#### 3. Kuisisioner

“Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili dengan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu” (Sanusi, 2011).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Tujuan definisi oprasional variabel ini adalah untuk menghindari ketidajelasan makna variabel. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (*independent variables*) yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative.

#### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variables*) yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dnegan mengenali berbagai variabel terikat yang digunakan dalam sebuah model penelitian. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.

**Tabel Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas (X1)	Matutina yang dikutip oleh Raja (2014). Definisi kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sendiri mengacu pada pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ), keterampilan ( <i>Skill</i> ), dan kemampuan ( <i>Abilities</i> ).	a. Kelengkapan hasil kerja b. Memiliki kemampuan tantang apa yang dikerjakan. c. Memiliki ketrampilan tantang apa yang dikerjakan. d. Memiliki pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.	<b>Likert</b>

Kuantitas (X2)	Wilson dan Heyyel (2009) mengatakan bahwa " <i>Quantity of Work</i> (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu.	a. Kecepatan dalam menyelesaikan tugas. b. Memiliki tanggung jawab atas tugasnya. c. Maksimal dalam penggunaan waktu. d. Jumlah hasil kerja yang dihasilkan sesuai standar.	<b>Likert</b>
Ketepatan waktu (X3)	Menurut Bernardin & Russel (2011) Ketepatan waktu ( <i>Timeliness</i> ) merupakan di mana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai.	a. Pekerjaan diselesaikan dengan akurat. b. Memiliki jalinan kerjasama dalam menyelesaikan tugas.. c. Kompak dengan sesama karyawan. d. Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.	<b>Likert</b>
Produktivitas <i>loading container</i> (Y)	Menurut pendapat yang dikemukakan Hasibuan (2013) produktivitas adalah perbandingan antara <i>output</i> (hasil) dengan <i>input</i> (masukan). Dan secara khusus tentang <i>loading container</i> .	a. Pergerakan petikemas ke dermaga berjalan lancar. b. Tidak terjadi antrian panjang head truck di lapangan penumpukan. c. Kegiatan <i>loading container</i> selesai sesuai jadwal. d. Kegiatan <i>loading container</i> dilakukan secara tepat dan memenuhi standart K3.	<b>Likert</b>

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (korelasi *product moment Pearson's*) dengan nilai *pearson product moment table* untuk degree of freedom (df) = n-k, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan adalah jumlah variabel bebas. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 60 dan besarnya df dapat dihitung  $60-2=58$ , dengan df 58 dan  $\alpha = 0,05$  didapat *pearson product moment table* dengan uji dua sisi = 0,254. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari *pearson product moment table* dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator valid Imam Ghozali (2013).

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas (X<sub>1</sub>)**

Pertanyaan /Pernyataan	$r_{hitung}$	<i>table product moment</i>	Kesimpulan
X1.1	0,721	0,254	Valid
X1.2	0,836	0,254	Valid
X1.3	0,789	0,254	Valid
X1.4	0,751	0,254	Valid

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kuantitas (X<sub>2</sub>)**

Pertanyaan /Pernyataan	$r_{hitung}$	<i>table product moment</i>	Kesimpulan
X2.1	0,788	0,254	Valid
X2.2	0,895	0,254	Valid
X2.3	0,880	0,254	Valid

X2.4	0,809	0,254	Valid
------	-------	-------	-------

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Waktu (X<sub>3</sub>)**

Pertanyaan /Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	table product moment	Kesimpulan
X2.1	0,894	0,254	Valid
X2.2	0,938	0,254	Valid
X2.3	0,909	0,254	Valid
X2.4	0,816	0,254	Valid

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Loading Container (Y)**

Pertanyaan /Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	table product moment	Kesimpulan
Y.1	0,917	0,254	Valid
Y.2	0,920	0,254	Valid
Y.3	0,918	0,254	Valid
Y.4	0,882	0,254	Valid

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.

Uji realibilitas dilakukan dengan cara *One Shot*, yaitu pengukurannya hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS 25.0 memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 Imam Ghozali (2013) Dari hasil uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Kualitas (X <sub>1</sub> )	0,769	> 0,6	Reliabel
Kuantitas (X <sub>2</sub> )	0,864	> 0,6	Reliabel
Ketepatan Waktu (X <sub>3</sub> )	0,911	> 0,6	Reliabel
Produktivitas Loading Container (Y)	0,930	> 0,6	Reliabel

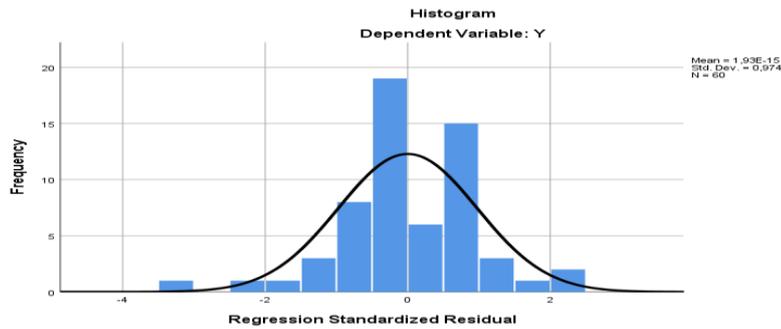
Dari hasil uji realibilitas pada Tabel Hasil Uji Realibilitas diketahui bahwa variabel Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu dan Produktivitas *Loading Container* semuanya reliabel, karena setiap variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 60. Dengan demikian variabel-variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas (normal atau tidaknya) faktor pengganggu et (*error terms*). Sebagaimana telah diketahui bahwa faktor pengganggu tersebut diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga uji t (persial) dapat dilakukan. Untuk dapat menguji normalitas model regresi, penelitian ini menggunakan metode *Histogram of Regression Standardized Reresidual*. Dasar pengambilan keputusan adalah data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dari hasil statistik, dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar Hasil Uji Histogram Variabel Dependent**



Pada gambar Hasil Uji Histogram Variabel Dependent pada gambar grafik terlihat bahwa penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal dan melenceng ke kanan, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini menyatakan bahwa uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak dilakukan secara hati-hati, secara visual terlihat normal namun secara statistik tidak, atau sebaliknya secara visual tidak normal namun secara statistik normal.

Disamping menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil K-S mempunyai  $p \geq 0,05$ , maka dapat dikatakan *unstandardized Residual* normal. Hasil uji tersebut disajikan pada tabel berikut :

**Tabel Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

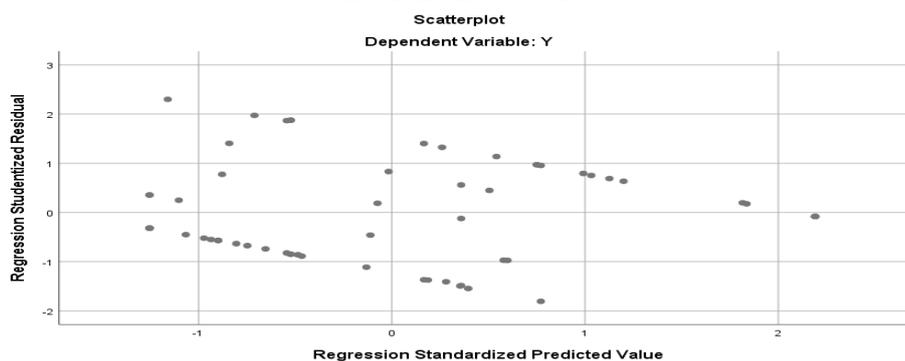
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,48161769
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,052
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,109 dengan tingkat signifikansi 0,075 berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya  $\geq 0,05$ .

#### 4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan lain. Cara untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode grafik. Jika tidak ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar Hasil Scatter Plot**



Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu y. jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinearitas untuk setiap variabel independennya. Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat

didasarkan pada nilai *Tolerance And Variance Inflation Factor* (VIF). Bila VIF >10 maka dianggap ada multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya, sebaliknya bila VIF < 10 maka dianggap tidak terdapat multikolinieritas.

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kualitas (X1)	0,972	1,029	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kuantitas (X2)	0,920	1,088	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ketepatan Waktu (X2)	0,928	1,078	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel uji multikolinieritas diatas, dapat disimpulkan bahwa variable Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini dikarenakan hasil uji multikolinieritas telah memenuhi asumsi vif, dimana semua variable lebih dari 0,1 dan nilai VIF <10.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Analisis regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengukur adanya gejala autokorelasi atau tidak dapat dilihat menggunakan uji *Durbin-Watson*, Imam Ghazali (2013). Hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : tidak ada autokorelasi

$H_1$ : ada autokorelasi

**Tabel Nilai Durbin-Watson**

Model	Durbin-Watson
1	1,515

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Durbin Watson Test* sebesar 1,515. Sedangkan nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval tidak ada autokorelasi yaitu dapat dibuktikan pada perhitungan berikut ini:

Dengan  $K=3$  dan  $n=60$ , serta tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh hasil  $dL = 1,4637$  dan  $dU = 1,6845$ . Dikatakan tidak ada autokorelasi bila  $dL < DW < dU$  atau  $1,4637 < 1,515 < 1,6845$  atau  $1,4637 < 1,515 < 2,3155$ , dengan demikian hasil pengolahan data menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.5 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Menurut Priyatno (2012), kedua variabel dikatakan linier apabila memiliki taraf signifikansi *linierity* lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Uji linieritas pada SPSS for windows diperoleh sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Linieritas**

<i>Linierity</i>	Sig.	Kesimpulan
Produktivitas <i>Loading Container</i> * Kualitas	0,000	Linier
Produktivitas <i>Loading Container</i> * Kuantitas	0,000	Linier
Produktivitas <i>Loading Container</i> * Ketepatan Waktu	0,000	Linier

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Linieritas pada output *ANOVA Table* diatas, dapat dilihat bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu terhadap Produktivitas *Loading Container* terdapat hubungan yang linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

#### 4.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu terhadap Produktivitas *Loading Container*. Berdasarkan dari hasil perhitungan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada Tabel berikut :

**Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Beta		
(Constant)	1,893		,609	,545

Kualitas (X1)	,376	,325	2,946	,005
Kuantitas (X2)	,436	,396	3,488	,001
Ketepatan Waktu (X3)	,099	,100	,887	,379

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang signifikan sebagai berikut:

$$Y = 1,893 + 0,376X_1 + 0,436X_2 + ,099X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produktivitas *Loading Container*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Variabel Kualitas

$\beta_2$  = Koefisien regresi Variabel Kuantitas

$\beta_3$  = Koefisien regresi Variabel Ketepatan Waktu

X<sub>1</sub> = Kualitas

X<sub>2</sub> = Kuantitas

X<sub>3</sub> = Ketepatan Waktu

$\varepsilon$  = Estimasi *error* dari masing-masing variabel

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha$ ) yang dihasilkan sebesar 1,893 menunjukkan bahwa besarnya nilai Produktivitas *Loading Container* (Y) sebesar 1,893 jika Kualitas (X<sub>1</sub>), Kuantitas (X<sub>1</sub>) dan Ketepatan Waktu (X<sub>3</sub>) adalah konstan.
- Nilai koefisien Kualitas ( $\beta_1$ ) sebesar 0,376 menunjukkan bahwa jika variabel Kualitas ( $\beta_1$ ) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Produktivitas *Loading Container* sebesar 0,376.
- Nilai koefisien Kuantitas ( $\beta_2$ ) sebesar 0,436 menunjukkan bahwa jika variabel Kuantitas ( $\beta_2$ ) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Produktivitas *Loading Container* sebesar 0,436.
- Nilai koefisien Ketepatan waktu ( $\beta_3$ ) sebesar 0,099 menunjukkan bahwa jika variabel Ketepatan waktu ( $\beta_3$ ) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Produktivitas *Loading Container* sebesar 0,099.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (Produktivitas *Loading Container*).

- Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada variabel Kualitas (X<sub>1</sub>):

- 1)  $H_0 = 0$

- 1)  $H_1 \neq 0$

Atau

$H_0$ : Variabel bebas Kualitas (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

$H_1$ : Variabel bebas Kualitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- 2) Jika nilai signifikansi variabel bebas Kualitas (X<sub>1</sub>) pada uji t sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Jika nilai t sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

- 3)  $T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$

- 3) = 0,05/2; 60- 3-1

- 3) = 0,025; 56

- 3) = 2,003

Berdasarkan Tabel analisis uji T adalah besarnya Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kualitas (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 2,946 dengan tingkat signifikansi adalah 0,005. Karena 2,946 > 2,003 dan 0,005 < 0,05 maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Kualitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada variabel Kuantitas (X<sub>2</sub>):

- 1)  $H_0 = 0$

- 1)  $H_1 \neq 0$

Atau

$H_0$ : Variabel bebas Kuantitas (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

$H_1$ : Variabel bebas Kualitas (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- 2) Jika nilai signifikansi variabel bebas Kuantitas ( $X_2$ ) pada uji t sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Jika nilai t sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 3)  $T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$   
 $= 0,05/2; 60-3-1$   
 $= 0,025; 56$   
 $= 2,003$

Berdasarkan Tabel analisis uji T adalah besarnya Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kuantitas ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,488 dengan tingkat signifikansi adalah 0,001. Karena  $3,488 > 2,003$  dan  $0,005 < 0,05$  maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Kuantitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

- c. Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada variabel Ketepatan Waktu ( $X_3$ ):

- 1)  $H_0 = 0$   
 $H_1 \neq 0$   
 Atau  
 $H_0$ : Variabel bebas Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).  
 $H_1$ : Variabel bebas Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi variabel bebas Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) pada uji t sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Jika nilai t sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 3)  $T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$   
 $= 0,05/2; 60-3-1$   
 $= 0,025; 56$   
 $= 2,003$

Berdasarkan Tabel analisis uji T adalah besarnya Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,887 dengan tingkat signifikansi adalah 0,379. Karena  $0,887 < 2,003$  dan  $0,379 > 0,05$  maka menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

#### 4.3.2 Uji F (Uji Simultan)

- Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Produktivitas *Loading Container* (Y).

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1	9,524	,000 <sup>b</sup>

- Perumusan hipotesis untuk uji F (simultan):

- a.  $H_0 = 0$   
 $H_1 \neq 0$   
 Atau  
 $H_0$ : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).  
 $H_1$ : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

Jika Nilai signifikansi dari uji F sig < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b.  $F_{tabel} = k; n-k$   
 $= 3; 60-3$   
 $= 3; 57$   
 $= 2,77$

Berdasarkan Tabel 4.18 uji ANOVA atau F didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 9,524 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,524 > 2,77$ ) dan tingkat signifikansi  $0.000 < 0,05$  maka dapat menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y).

#### 4.3.3 Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

- Uji Koefisiensi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisiensi determinasi yang digunakan *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2013).

**Tabel Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 <sup>a</sup>	,338	,302	1,521

Dari Tabel Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi diatas menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,302 hal ini berarti 30,2% variasi Produktivitas *Loading Container* dapat dijelaskan oleh variasi dari ke 3 variabel independen, yaitu Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% (100%-30,2%) dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model.

#### 4.5 Pembahasan

Masalah Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu sangat penting untuk diperhatikan dalam mempengaruhi Produktivitas *Loading Container* karena memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan pemakaian jasa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan  $F_{hitung}$  9,524 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,77 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 yang berarti secara keseluruhan variabel Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu memiliki hubungan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas *Loading Container* dan hipotesis ke 4 dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda pada uji t, diperoleh nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas adalah 2,946 untuk Kualitas ( $X_1$ ) dan 3,488 untuk Kuantitas ( $X_2$ ) dan 0,887 untuk Ketepatan waktu ( $X_3$ ). Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan dari masing-masing variabel bebas adalah positif atau searah, dan jika nilai koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan dari masing-masing variabel bebas adalah negatif atau berlawanan. Yang berarti Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan waktu ( $X_3$ ) memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ ).

##### 4.5.1 Pengaruh Kualitas ( $X_1$ ) Terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )

Pernyataan hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa “Kualitas ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )” dapat diterima, karena variabel Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* dapat diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,946 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,05.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil penelitian bahwa Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container*. Hal ini berarti semakin baik Kualitas kerja *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk Kualitas kerja *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan menurun.

##### 4.5.2 Pengaruh Kuantitas ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )

Pernyataan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa “Kuantitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )” dapat diterima, karena variabel Kuantitas berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,488 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,01.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil penelitian bahwa kuantitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *Loading Container*. Hal ini berarti semakin baik Kualitas kerja *foreman* lapangan maka Produktivitas *Loading Container* akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk Kualitas kerja *foreman* lapangan maka produktivitas *Loading Container* akan menurun.

##### 4.5.3 Pengaruh Ketepatan waktu ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )

Pernyataan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa “Ketepatan waktu ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )” dapat ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,887 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,379.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil penelitian bahwa ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* dapat ditolak. Hal ini berarti ketepatan waktu yang baik, tidak selalu berpengaruh dalam tingkat Produktivitas *Loading Container*.

##### 4.5.4 Pengaruh Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan waktu ( $X_3$ ) Terhadap Produktivitas *Loading Container* ( $Y$ )

Hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang dihasilkan model regresi adalah sebesar 9,524 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji F tersebut telah membuktikan bahwa hipotesis ke-empat penelitian ini, yaitu: “Diduga variable Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container*” diterima. Hal tersebut didukung adanya nilai koefisiensi

korelasi (R) yang dihasilkan oleh model regresi tersebut adalah sebesar 0,581, yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang (antara 0,40 – 0,599) dari hubungan Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y). Nilai koefisiensi determinasi berganda ( $R^2$ ) yang dihasilkan oleh model regresi adalah sebesar 0,302 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan waktu ( $X_3$ ) dengan Produktivitas *Loading Container* (Y) adalah sebesar 30,2%. Disamping itu, jika dilihat dari hasil uji analisis regresi linear berganda bisa disimpulkan bahwa Kuantitas ialah variabel yang paling mempengaruhi terhadap Produktivitas *Loading Container*.

## 5. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja (Kualitas, Kuantitas dan Ketepatan Waktu) *foreman* lapangan terhadap Produktivitas *Loading Container*. Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat dirumuskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil analisis variabel Kualitas ( $X_1$ ) didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,946 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,05. Hal ini berarti variabel Kualitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.
- Dari hasil analisis variabel Kuantitas ( $X_2$ ) didapat  $t_{hitung}$  sebesar 3,488 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,01. Hal ini berarti variabel Kuantitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.
- Dari hasil analisis variabel Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) didapat  $t_{hitung}$  sebesar 0,887 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,379. Hal ini berarti variabel Kuantitas ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.
- Dari hasil analisis variabel Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang dihasilkan model regresi adalah sebesar 9,524 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel Kualitas ( $X_1$ ), Kuantitas ( $X_2$ ) dan Ketepatan Waktu ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas *Loading Container* (Y) dapat diterima.

## 6. Daftar Referensi

- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bernardin, H. John and Russel. (2010). *Human Resource Management*. New York: Mcgraw-Hill.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2013). *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Matutina (2014). *Buku manajemen sumber daya manusia*.
- Robbins. (2012) *Buku management*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.